

ORIGINAL ARTICLE**HUBUNGAN TOXIC RELATIONSHIP DENGAN TINGKAT STRES DI KALANGAN MAHASISWA***The Relationship Between Toxic Relationship on Stress Levels Among Students*

Fella Nurdini*, Vivi Erina Fazriani, Maya Fitri Aini, Salma Alfiyanti, Santi Pertiwi, Sanyatul Latifah, Edi Rianto, Agung Aditya Prabowo, Utuh Tri Wiguna, Gustina Awalinda
Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

*Korespondensi: fellanurdini94@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Diterima: 18 Oktober 2024 Revisi: 28 Oktober 2024 Disetujui: 30 Oktober 2024 Kata Kunci: Mahasiswa; Pertemanan; Stres; Toxic.	Latar Belakang: <i>Toxic relationship</i> merupakan salah satu faktor yang bisa mengubah persepsi individu sehingga menimbulkan stress yang mungkin dialami oleh beberapa mahasiswa. Tujuan: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan <i>toxic relationship</i> dengan tingkat stres di kalangan mahasiswa. Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>cross-sectional</i>. Penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive</i>. Sampel pada penelitian ini berjumlah 45. Alat ukur yang digunakan Kuisioner <i>toxic relationship</i> 14 pertanyaan dan <i>the perception of academic stress scale</i> (PASS-13 items). Analisa data menggunakan uji Spearman-Rank. Hasil: Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (84,4%). Sebagian besar responden berusia 17-20 tahun (64,4%). Mayoritas responden menempuh perkuliahan di semester 5 (71,1%). Uji spearman nilai $p=0,029 < \alpha = 0,05$. Kesimpulan: Terdapat hubungan <i>toxic relationship</i> dengan tingkat stress di kalangan mahasiswa.

ARTICLE INFO*Article history:**Received: 18 October 2024**Revised: 28 October 2024**Accepted: 30 October 2024**Keywords:**Friendship;**Student;**Stress;**Toxic.***ABSTRACT**

Background: Toxic relationships are one of the factors that can change an individual's perception, causing stress that may be experienced by some students. **Objective:** This research aims to determine the relationship between toxic relationships and stress levels among students. **Method:** This study used a cross-sectional research design. The research was conducted at Muhammadiyah University Semarang. The sampling technique uses a purposive technique. The sample in this study was 45. The measuring tools used were the toxic relationship questionnaire, 14 questions and the perception of academic stress scale (PASS-13 items). Data analysis used the Spearman-Rank test. **Results:** Most of the respondents were female (84.4%). Most respondents were aged 17-20 years (64.4%). The majority of respondents studied in semester 5 (71.1%). Spearman test $p = 0.029 < \alpha = 0.05$. **Conclusion:** There is a relationship between toxic relationships and stress levels among students.

LATAR BELAKANG

Mahasiswa merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Dalam kehidupan sehari-hari, mahasiswa akan berinteraksi serta membina hubungan dengan teman sebaya sesama mahasiswa. Hubungan yang baik akan menjadi sahabat sedangkan hubungan yang tidak baik akan menjadikannya tidak akrab dan berakhir menjadi seorang musuh. Membangun pertemanan merupakan sesuatu yang patut dijalankan sebagai wujud nyata dari kebenaran bahwa mahasiswa merupakan makhluk sosial. Suatu hubungan pertemanan, komunikasi sangat dibutuhkan. Namun, menjalin pertemanan tanpa adanya komunikasi yang baik akan terjadi *miscommunication* yang berdampak terjadinya konflik sehingga dapat menyebabkan hubungan tidak baik (Atmaja, Ningsih, Luthfia, Hasbi, & Pranata, 2023; Mulianda et al., 2022; Pranata, Vranada, et al., 2022).

Salah satu faktor yang dapat mengubah persepsi individu pada kejadian yang menimbulkan *stressfull* dan dapat mengurangi potensi terjadinya stres yaitu dukungan sosial. Stress merupakan gangguan yang mengglobal sering dihadapi oleh mahasiswa dikelilingi pertemanannya. Stress adalah gangguan mental yang dihadapi seseorang karena kegagalan individu dalam memenuhi kebutuhan atau keinginannya sehingga mengakibatkan tekanan. Tekanan tersebut berdampak pada masalah kesehatan mental maupun fisik dan produktivitas kerja seseorang (Hidayat, Chen, & Pranata, 2023; Kurniawan, Pranata, Vranada, Agustini, & Irham, 2024; Wahyuni, Pranata, & Yosafianti Pohan, 2024). Kejadian stress ini sering muncul di kalangan mahasiswa. Kasus ini sangat sering terjadi. Prevalensi kejadian stres sangat tinggi, hampir 450 juta di seluruh dunia menderita stres. *World Health Organization*, stres menduduki peringkat keempat sebagai penyakit di dunia. (WHO, 2022). Prevalensi stres pada remaja Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, dimana 64 juta orang atau 27,6% penduduk Indonesia terkena stres. Kasus stress pada tahun 2022, tercatat 608.000 orang mengalami stress (Kemenkes RI, 2021). Frekuensi terjadinya stres ditemukan lebih tinggi pada wanita (54,62%) dibandingkan pada pria (45,38%) (Wahyuni, Pranata, Kurniawan, Setyowati, Heni, & Wianti, 2024; Wahyuni, Pranata, & Yosafianti Pohan, 2024).

Stres bisa terjadi karena banyaknya faktor penyebab. Stres yang terjadi pada mahasiswa bisa disebabkan oleh sejumlah faktor beberapa di antaranya dapat dikaitkan dengan pekerjaan yang dapat dilakukan mahasiswa, masalah yang berhubungan dengan pekerjaan itu terjadi sendiri, masalah dengan atasan, beban kerja, lingkungan fisik, serta penugasan yang berlebih (Mulianda et al., 2022; Wahyuni, Pranata, Kurniawan, Setyowati, Heni, & Wianti, 2024; Wahyuni, Pranata, & Yosafianti Pohan, 2024). Faktor lain yang dapat mempengaruhi stres pada mahasiswa juga disebabkan dari hubungan pertemanan yang kurang baik. Hal-hal tersebut dapat meningkatkan stress pada mahasiswa (Alfiyanti, Arief, Krisnana, Triharini, & Pranata, 2024; Huda, Shaw, Chang, Erwin, et al., 2024; Mulianda et al., 2022).

Toxic relationship merupakan hubungan dalam pertemanan di mana hubungan ini merugikan dan bisa menyebabkan seseorang merasa buruk. *Toxic relationship* sangat berdampak buruk pada kesehatan mental. *Toxic relationship* merupakan kondisi di mana terdapat suatu hubungan yang tidak diinginkan dan tidak memberikan kenyamanan antara kedua orang atau kelompok tertentu. Hal ini bisa menyebabkan gangguan kesehatan mental

seperti peningkatan stres dan hal ini sering terjadi pada kalangan pertemanan mahasiswa (Huda, Shaw, Chang, Putri, & Pranata, 2024; Wahyuni, Pranata, Kurniawan, Setyowati, Heni, Wianti, et al., 2024; Wahyuni, Pranata, & Yosafianti Pohan, 2024). Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peningkatan stress di sebabkan oleh banyak faktor. Peningkatan stress dikalangan mahasiswa bisa menyebabkan dampak negatif dan bisa menyebabkan gangguan kesehatan mental. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan *toxic relationship* dengan tingkat stress di kalangan mahasiswa.

TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui hubungan *toxic relationship* dengan tingkat stress di kalangan mahasiswa.

METODE

Desain

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode korelasi dengan pendekatan *cross sectional*.

Populasi dan Sampel

Populasi target dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah responden yang diperlukan sebanyak 45 orang.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan november-desember 2024 di Universitas Muhammadiyah Semarang.

Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner *toxic relationship* kuisioner ini terdiri dari 14 pertanyaan, 8 pertanyaan untuk variabel *toxic relationship* dan 6 pertanyaan untuk variabel gangguan kesehatan mental (Abdullah, 2022). dan pengukuran variabel tingkat stress menggunakan The Perception of Academic Stress Scale (PASS-13 items) (Salsabila, Hidayat, & Ramdani, 2022).

Analisa Data

Deskripsi data di tampilkan dalam bentuk jumlah dan persentase. Sedangkan hubungan antar variabel dilakukan uji statistik menggunakan *Sperman Rank*. Dikatakan berhubungan jika $P \text{ value} < 0.05$.

HASIL

Penelitian ini mendapatkan beberapa hasil diantaranya akan dijabarkan bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=45)

Karakteristik Responden	F	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	7	15,6%
Perempuan	38	84,4%
Usia		
17-20 tahun	29	64,4%
21-25 tahun	16	35,6%
Semester		
3	8	17,8%
5	32	71,1%
7	5	11,1%
Toxic Relationship		
Tidak mengalami	14	31,1%
Mengalami	31	69,9%
Tingkat Stres		
Normal	22	48,9%
Stres ringan	7	15,6%
Stress sedang	11	24,4%
Stress berat	4	8,9%
Stress sangat berat	1	2,2%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah sebanyak 38 orang (84,4%) dan dari 45 responden sebagian besar responden berusia 17-20 tahun sebanyak 29 orang (64,4%). Mayoritas responden sedang menempuh perkuliahan di semester 5 dengan jumlah sebesar 32 orang (71,1%). Hasil dari analisa didapatkan sebanyak 31 responden mengalami toxic relationship (69,9%) dan 11 responden mengalami stres sedang (24,4%).

Tabel 2. Hubungan Toxic Relationship Dengan Tingkat Stress Di Kalangan Mahasiswa (n=45)

Variabel	Tingkat Stres						Nilai P
Toxic Relationship	Normal	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat	Total	
	F(%)	F(%)	F(%)	F(%)	F(%)	F(%)	
Tidak Mengalami	10 (22,21)	2 (4,4)	2 (4,4)	0 (0)	0 (0)	14 (31,1)	0,023
Mengalami	12 (26,7)	5 (11,1)	9 (20,0)	4 (8,9)	1 (2,2)	31 (68,9)	
Total	22 (48,91)	7 (15,5)	11 (24,4)	4 (8,9)	1 (2,2)	45 (100)	

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa hubungan toxic relationship dengan tingkat stres di dapatkan $p=0,023 < \alpha = 0,05$. Terdapat hubungan antara toxic relationship dengan tingkat stres di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didapatkan nilai signifikan sebesar 0,023, hal ini menunjukkan bahwa 2 variabel memiliki hubungan. Hasil analisa data menunjukkan sebanyak 69,9% responden mengalami *toxic relationship* dan sebanyak 24,4% mengalami stress sedang. Faktor pemicu terjadinya stress bisa terjadi dari factor lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan yang tidak baik seperti munculnya *toxic relationship* dalam pertemanan. Hal ini di dukung dari hasil analisa data yang menunjukkan bahwa sebanyak 26,7% responden mengalami *toxic relationship* hal ini diikuti dengan stress sedang (20,0%). Di antara beberapa bentuk kekerasan dalam hubungan *toxic relationship* termasuk ke dalam kekerasan psikis, karena *toxic relationship* dapat menimbulkan kesulitan hidup bagi salah satu pihak dan membuat hidup menjadi kurang produktif. Sehingga dapat menyebabkan kesehatan mental individu terganggu (Aisah, Al Jihad, Pebriani, Pranata, & Soesanto, 2024; Alam, Samiasih, Mubin, Pranata, & Dhamanik, 2023; Fenia, Pranata, & Khoiriyah, 2022; Setiaprabhawa, Pranata, & Samiasih, 2023).

Toxic relationship akan mengakibatkan suatu bentuk stres yang mempengaruhi kesehatan jiwa (Fahlapi, Tsaqif, Fadlilah, & Pranata, 2023; Pohan, Yanto, & Pranata, 2024; Pranata & Hwang, 2021; Pranata & Yi Huang, 2020). *Toxic relationship* dapat menyebabkan konflik batin yang berujung pada depresi dan kecemasan, jika situasi ini terus berlanjut dan tidak segera ditemukan solusinya, korban *toxic relationship* bisa saja melakukan bunuh diri. Terkait hal ini, masyarakat perlu memiliki kepekaan yang mendalam agar tidak bereaksi sembarangan menyikapi perilaku *toxic relationship*. Salah satu cara untuk mencegah trauma yaitu dengan mendampingi korban agar korban tidak trauma (Atmaja, Pranata, Augustin, & Luthfia, 2022; Basuki et al., 2024; Pranata, Wu, et al., 2023; Purwadi, Bredan, McCloud, & Pranata, 2021; Soesanto, Baidhowy, Al Jihad, Noysipoom, & Pranata, 2024).

Berdasarkan hasil analisa data didapatkan yang mengalami *toxic relationship* sebanyak 69% hal ini menunjukan bahwa *toxic relationship* ini banyak terjadi di kalangan mahasiswa. *Toxic relationship* akan berdampak pada kehidupan sosial seseorang. Di mana perilaku posesif dalam hubungan membatasi pergaulan lingkungan yang lebih luas Selain itu, *toxic relationship* dapat membuat satu pihak atau kelompok tertentu bergantung pada mereka, yang membuat mereka merasa terbatas dalam ruang lingkup pergerakannya, yang dapat menghambat potensi dan peluang mereka untuk berkembang di lingkungan yang lebih luas (Chanif et al., 2023; Mulianda et al., 2022; Pranata, Putra, Purwadi, Pratiwi, & Wulandari, 2022; Wahyuni, Pranata, & Yosafianti Pohan, 2024). *Toxic relationship* juga dapat berdampak pada kehidupan sosial seseorang. Di mana perilaku posesif dalam hubungan membatasi pergaulan lingkungan yang lebih luas. Selain itu, hubungan yang *toxic* dapat menyebabkan ketergantungan pada satu pihak atau kelompok tertentu, yang membuat mereka merasa terbatas dalam ruang lingkup pergerakannya, yang dapat menghalangi potensi dan peluang mereka untuk berkembang di lingkungan yang lebih luas (Al Sas, Santosa, Suromo, & Pranata, 2023; Nurhidayati et al., 2024; Pranata, Saftantri, et al., 2023; Pranata, Wulandari, Setiawan, & Umami, 2023; Wahyuni, Pranata, Kurniawan, Setyowati, Heni, Wianti, et al., 2024).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yaitu didapatkan adanya hubungan *toxic relationship* dengan tingkat stress di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang. Diharapkan dengan penelitian, perhatian berbagai pihak dapat meningkat untuk memberikan perhatian pada setiap mahasiswa. Karena perhatian yang baik kepada mahasiswa dapat menurunkan tingkat stress dan berdampak pada kemampuan belajar dan prestasi belajar mahasiswa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. U. (2022). *Hubungan toxic relationship terhadap gangguan kesehatan mental pada remaja* (Itekes Insan Cendekia Medika Jombang). Itekes Insan Cendekia Medika Jombang. Retrieved from <https://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/6485/>
- Aisah, S., Al Jihad, M. N., Pebriani, A., Pranata, S., & Soesanto, E. (2024). Bibliometric Analysis of Nursing Interventions to Improve Adherence to Treatment among Patients with Tuberculosis. *Africa Journal of Nursing and Midwifery*, 26(1). <https://doi.org/10.25159/2520-5293/14557>
- Al Sas, O., Santosa, B., Suromo, L. B., & Pranata, S. (2023). The Correlation Between Aminotransferase Enzyme Levels, Neutrophil-to-Lymphocyte Ratio, Absolute Lymphocyte Count and the Severity of COVID-19. *Scripta Medica (Banja Luka)*, 54(3), 273-277. <https://doi.org/10.5937/scriptamed54-44627>
- Alam, A. S., Samiasih, A., Mubin, M. F., Pranata, S., & Dhamanik, R. (2023). Types of Nursing Intervention on Improving Quality of Life among Patients with Diabetes Mellitus: A Systematic Review. *Current Diabetes Reviews*, 20(3), e290823220467. <https://doi.org/10.2174/1573399820666230829103016>
- Alfiyanti, D., Arief, Y. S., Krisnana, I., Triharini, M., & Pranata, S. (2024). A Validity and Reliability of the Atraumatic Care Education Model Questionnaire Based on Family-Centred Care in Minimising the Stress of Hospitalisation in Children. *Scripta Medica (Banja Luka)*, 55(5), 537-546. <https://doi.org/10.5937/scriptamed55-51377>
- Atmaja, H. K., Ningsih, M. U., Luthfia, E., Hasbi, M., & Pranata, S. (2023). Effective Simulation Methods Improve Student Skills in Performing Basic Life Support. *Journal of Health Sciences*, 16(02), 149-156. <https://doi.org/10.33086/jhs.v16i02.3788>
- Atmaja, H. K., Pranata, S., Augustin, K., & Luthfia, E. (2022). Accessibility of e-EWSS versus Manual EWSS for Detecting the Emergency Condition among Patients with Coronavirus Disease 2019: A Survey Research on Register Nurse in Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(G), 286-289. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8678>

- Basuki, R., Latief, H., Bashori, K., Sagiran, S., Suud, F. M., & Pranata, S. (2024). The Scientific and Islamic Perspectives to Prevent the Incidence of Dementia Among Elderly. *Journal of Research and Health*, 14(5), 405-416. <https://doi.org/10.32598/jrh.14.5.2425.1>
- Chanif, C., Nursalam, N., Sriyono, S., Yuniasari, L., Pranata, S., & Armiyati, Y. (2023). The Correlation Between Nurses' Knowledge of Triage and the Accuracy of Triage Level Interpretation in the Emergency Department. *Scripta Medica (Banja Luka)*, 54(4), 385-388. <https://doi.org/10.5937/scriptamed54-46121>
- Fahlapi, Z., Tsaqif, M. A., Fadlilah, N., & Pranata, S. (2023). Inovasi Pakaian Jahe Dulu (Jaket Hemodialisa Double Lument) untuk Meningkatkan Kenyamanan dan Privasi Pasien Selama Menjalani Hemodialisa di RSUP Dr.Kariadi Semarang. *Journal Nursing Research Publication Media (NURSEPEDIA)*, 2(2), 55-62. <https://doi.org/10.55887/nrpm.v2i2.37>
- Fenia, Pranata, S., & Khoiriyah, K. (2022). Kompres Hangat Kayu Manis Menurunkan Nyeri Pada Pasien Arthritis Gout di Wilayah Puskesmas Kedungmundu Semarang. *Journal Nursing Research Publication Media (NURSEPEDIA)*, 1(3), 118-125. <https://doi.org/10.55887/nrpm.v1i3.20>
- Hidayat, J., Chen, M. Y., & Pranata, S. (2023). the Effect of Yoga on Reducing Stress and Improving Cd4 Counts Among People With Hiv: a Systematic Review and Meta-Analysis. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 18(2), 101-110. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2023.18.2.7331>
- Huda, N., Shaw, M. K., Chang, H. J., Erwin, Putri, S. T., & Pranata, S. (2024). The mediating role of coping styles in the relationship between fear of COVID-19 and mental health problems: a cross-sectional study among nurses. *BMC Public Health*, 24(1), 545. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-17863-w>
- Huda, N., Shaw, M. K., Chang, H. J., Putri, S. T., & Pranata, S. (2024). The mediating role of coping styles in the relationship between fear of COVID - 19 and mental health problems: a cross - sectional study among nurses. *BMC Public Health*, 4-11. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-17863-w>
- Kemenkes RI. (2021). *Profil kesehatan indonesia*.
- Kurniawan, W., Pranata, S., Vranada, A., Agustini, A., & Irham, L. M. (2024). Bibliometric Analysis of Triggers on Environmental Stress Among Medical and Health Sciences Students at the University. *Scripta Medica (Banja Luka)*, 55(3), 371-378. <https://doi.org/10.5937/scriptamed55-49741>
- Mulianda, D., Rahmanti, A., Margiyati, M., Sari, N. W., Haksara, E., & Pranata, S. (2022). Behavioral Activation, Mindfulness Exercises, and Loving-Kindness Meditation Exercises as Effective Therapies to Reduce Stress among Nursing Students' during COVID-19 Pandemic. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 10(6), 228-232. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.8695>

- Nurhidayati, T., Rahayu, D. A., Kurnia, A., Yusuf, A., Indarwati, R., Pranata, S., & Irham, L. M. (2024). Assessment of Sociodemographic Factors Influencing Depression in Elderly in Rural Communities. *Journal of Research and Health*, 14(5), 497-504. <https://doi.org/10.32598/jrh.14.5.2183.6>
- Pohan, V. Y., Yanto, A., & Pranata, S. (2024). Correlation of the Caring Behaviour of Nurses With the Motivation of Patients Undergoing Haemodialysis. *Scripta Medica (Banja Luka)*, 55(2), 149-156. <https://doi.org/10.5937/scriptamed55-48753>
- Pranata, S., & Hwang, H.-F. (2021). the Implementation of Diabetic Self-Management in Indonesia and Taiwan Hospital: a Case Study Design. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 10(1), 1-17. <https://doi.org/10.36720/nhjk.v10i1.157>
- Pranata, S., Putra, D. G. S., Purwadi, H., Pratiwi, A., & Wulandari, H. (2022). Perilaku Abai Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Menjadi Penyebab Tingginya Risiko Penularan Covid-19 Gelombang Kedua di Pulau Sumbawa. *Pena Nursing*, 1(01). <https://doi.org/10.31941/pn.v1i01.2029>
- Pranata, S., Saftantri, D., Putri, R. A., Ashshofiyah, N. T., Hasanah, R., Putri, N. A., & Nurkholis, N. (2023). Pengaruh Pelatihan dan Simulasi Manajemen Bencana terhadap Tingkat Pengetahuan dan Kesiapsiagaan Bencana di Sekolah Dasar Negeri 1 Banyuroto Magelang. *Journal Nursing Research Publication Media (NURSEPEDIA)*, 2(3), 148-155. <https://doi.org/10.55887/nrpm.v2i3.45>
- Pranata, S., Vranada, A., Kurnia, A., Hasanah, R., Putri, N. A., Juhro, S., & Khusna, K. F. (2022). Improving School Disaster Preparedness Through Teacher, Cadre Training and Disaster Simulation for Students at Public Elementary School. *Community Development Journal*, 7(2), 76-83. <https://doi.org/10.33086/cdj.v7i2.3805>
- Pranata, S., Wu, S. F. V., Wang, T. J. T., Liang, S. Y., Chuang, Y. H., & Lu, K. C. (2023). Effectiveness of Tailored Care Program on Diabetes self-care activity, risk of CVD and HbA1C among Patients with Diabetes in Indonesia: A Randomized Controlled Trial. *Malaysian Journal of Nursing*, 15(1), 12-21. <https://doi.org/10.31674/mjn.2023.v15i01.002>
- Pranata, S., Wulandari, H., Setiawan, H., & Umami, R. (2023). Pemberdayaan Komunitas Kelompok Diabetes Dalam Mengimplementasikan Manajemen Diri Selama Menjalani Perawatan Diri Di Rumah. *Jurnal Sinergi Kesehatan Indonesia*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.55887/jski.v1i1.1>
- Pranata, S., & Yi Huang, X. (2020). Self-Management Experience of Patient With Type 2 Diabetes in Sumbawa Besar, West Nusa Tenggara: a Qualitative Study. *Nursing Current Jurnal Keperawatan*, 8(1), 19. <https://doi.org/10.19166/nc.v8i1.2717>
- Purwadi, H., Breaden, K., McCloud, C., & Pranata, S. (2021). The SALT and START Triage Systems for Classifying Patient Acuity Level: A Systematic Review. *Nurse Media Journal of Nursing*, 11(3), 413-427. <https://doi.org/10.14710/nmjn.v11i3.37008>

- Salsabila, D. F., Hidayat, I. N., & Ramdani, Z. (2022). Stres Akademik dan Perceived Social Support sebagai Prediktor Kesehatan Mental Remaja Akhir. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*, 8(2), 173. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.76711>
- Setiaprabhawa, F. B., Pranata, S., & Samiasih, A. (2023). Bibliometric Analysis Commind Relax Support on Anxiety Among Pre Operative Patients. *Babali Nursing Research*, 4(3), 460-470. <https://doi.org/10.37363/bnr.2023.43268>
- Soesanto, E., Baidhowy, A. S., Al Jihad, M. N., Noysipoom, N., & Pranata, S. (2024). Bibliometric Analysis Of Publications On The Level Of Independence In Elderly Activity Of Daily Living between 2000 and 2022. *Babcock University Medical Journal*, 7(1), 42-50. <https://doi.org/10.38029/babcockuniv.med.j..v7i1.372>
- Wahyuni, S., Pranata, S., Kurniawan, W., Setyowati, R., Heni, H., & Wianti, A. (2024). *Discovering the Impact of Bullying on Adolescents Through Bibliometric Analysis*. <https://doi.org/10.5937/scriptamed55-47959>
- Wahyuni, S., Pranata, S., Kurniawan, W., Setyowati, R., Heni, H., Wianti, A., ... Hijriani, H. (2024). Discovering the Impact of Bullying on Adolescents Through Bibliometric Analysis. *Scripta Medica (Banja Luka)*, 55(2), 219-229. <https://doi.org/10.5937/scriptamed55-47959>
- Wahyuni, S., Pranata, S., & Yosafianti Pohan, V. (2024). Stressors and Coping Mechanisms of Divorced Women. *Scripta Medica (Banja Luka)*, 55(1), 1-12. <https://doi.org/10.5937/scriptamed55-47723>